

‘BERJILBAB TETAP BERPRESTASI’
UMY Laksanakan Wisuda Periode I



KR-Istimewa
Sebelum perempuan lulusan terbaik UMY membentangkan spanduk ‘Berjilbab Tetap Berprestasi’

BANTUL (KR) - Jilbab, bukan menjadi penghalang berprestasi dan bukan suatu hambatan bagi muslimah untuk menjadi insan cendekia yang berkualitas. Walaupun demikian, hijab pun bukan hanya sekadar penutup kepala, melainkan bentuk tanggung jawab sebagai perempuan muslim.

“Jilbab merupakan sebuah cerminan iman dan di akhir kehidupan dapat meringankan langkah-langkah amaliah orang tua, terutama seorang ayah di akhirat nanti,” tandas Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyo dalam Wisuda Vokasi, Sarjana dan Pascasarjana Periode I Tahun Akademik 2024/2025). Wisuda dilaksanakan di Sportorium UMY, Rabu (4/9) diikuti 1.497 wisudawan. Pada kesempatan itu, 11 lulusan terbaik yang semuanya berjilbab membentangkan spanduk bertuliskan ‘Berjilbab Tetap Berprestasi’.

Penggunaan jilbab, disebutkan, tidak akan menghalangi setiap perempuan muslim untuk berprestasi, baik da-

lam bidang pendidikan, kesenian, kebudayaan, hingga olahraga.

“Penggunaan jilbab merupakan sebuah pencerminan iman dan nantinya akan meringankan langkah amaliah orang tua, khususnya ayah. Ada seorang ustaz yang menjelaskan, di akhirat nanti, Allah SWT akan mempertanyakan hal yang berkaitan dengan keselamatan aurat wanita. Hal tersebut akan ditanyakan kepada tiga orang, yaitu seorang ayah, pasangan atau suami dari putrinya dan juga saudara laki-laki dari putrinya,” jelas Gunawan.

Rektor juga menuturkan kebanggannya kepada perempuan wisudawan UMY yang mengenakan hijab sebagai mahkotanya. “Saya turut berbangga hati kepada calon wisudawati UMY berjilbab yang telah memberikan bukti kepada dunia, jilbab bukan suatu penghalang untuk melakukan hal-hal baik dan terpuji. Semoga kalian tetap menjadi sosok berjilbab dan bisa selalu meraih prestasi,” tandasnya. **(Fsy)-f**

TAK BOLEH ADA KEBERPIHAKAN
Pendidik Harus Netral dalam Pilkada

YOGYA (KR) - Pemilihan Kepala Daerah atau Pilkada merupakan proses demokrasi yang berlangsung secara serentak di tahun 2024. Prosesnya dimulai dengan pengajuan calon melalui jalur partai politik atau independen dan dasar hukum pelaksanaannya yaitu UU Pilkada.

Pilkada menjadi prosedur demokratis dalam memilih pemimpin di daerah yang sesuai kehendak rakyat. Dalam proses pelaksanaannya, ASN termasuk di dalamnya pendidik dan tenaga kependidikan harus bersikap netral, sehingga di setiap proses belajar dilarang ada keberpihakan terhadap calon tertentu.

“Guru sebaiknya terus mengawal kebersamaan dan ke-

binekaan di pilkada tersebut. Perbedaan pilihan bukan menjadikan munculnya perpecahan di masyarakat,” kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY Rudy Prakanto MEng, Rabu (4/9).

Rudy mengatakan, pemahaman tentang demokrasi ke peserta didik sebagai pemilih pemula perlu dilakukan sekolah melalui guru mata pelajaran yang relevan. Pendidik,

memberikan pengertian yang mendasar, bahwa berdemokrasi itu bukan berarti harus bermusuhan, tapi tetap bersahabat dalam perbedaan pilihan.

Sekolah juga perlu berkoordinasi dengan orang tua siswa untuk mengawal putra putrinya tidak mengikuti kampanye yang membahayakan jiwanya dan bersifat hura hura. “Memilih pemimpin untuk 5

tahun kedepan menjadi ajang pesta demokrasi yang membahagiakan dan bukan mengkhawatirkan,” ujarnya.

Ia berharap, para pelajar yang memiliki kesempatan menjadi pemilih pemula menggunakan hak pilihnya dengan penuh kebebasan tanpa paksaan. Selain itu, para pelajar juga bisa mengetahui visi dan misi serta program kerja para calon kepala daerah yang ikut dalam kontestasi pilkada ini. “Para calon kepala daerah juga perlu memperhatikan aspirasi para pemilih dari generasi milenial ini,” tambah Rudy. **(Ria)-f**

RAIH PLATINUM AWARD IAF DI MALAYSIA
Tim Tari Saman Madrasah Mu’allimaat

YOGYA (KR) - Tim Tari Saman Madrasah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta berhasil mendapatkan platinum award kategori *cultural dance group* di ajang International Arts Festival (IAF) di Malaysia. Tim Tari Saman Madrasah Mu’allimaat Muhammadiyah menampilkan tarian tradisional ‘Ratoeh Jaroe’. Peserta dari negara lain menampilkan tarian tradisional khas negaranya masing-masing yang didominasi tarian balet.

Wakil Direktur III Bidang Kesiswaan Madrasah Mu’allimaat Amin Hasanah MSi sangat bangga atas pencapaian santriyati yang kesekian kali dan mendapatkan medali platinum di Malaysia. Madrasah Mu’allimaat sangat mendukung berbagai bakat minat santriyati, bahkan untuk mengikuti ajang internasional.

“Sejak awal kami berikan kesempatan latihan dengan tim

tari profesional. Prestasi ini memberikan motivasi dan semangat untuk lebih mengembangkan bakat dan minat di bidang seni. Semoga ke depan bisa terus mengikuti kompetisi internasional lainnya dan terbuka untuk seluruh peserta didik,” kata Amin Hasanah, Rabu (4/9).

IAF diselenggarakan Singapore Dance Alliance pada 22-26 Agustus 2024. Festival ini melibatkan 15 negara antara lain, Singapura, Indonesia, Malaysia, Filipina, Taiwan, China, USA, Inggris, India, Jepang dan Brazil dengan total jumlah peserta mencapai 600 orang, baik solo, duo, trio, ensemble

maupun grup.

Dari pencapaian platinum award ini, Tim Tari Saman Madrasah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mendapatkan kesempatan mengikuti Grand Final di Singapura, September ini.

Tim Tari Saman Madrasah Mu’allimaat yang berkompetisi di Malaysia terdiri Prameswari Sakya Arzugadi, Alifaa Sabrina Putri Setya R, Bariyah Umniyah El Imani M, Keysha Anindia Yusuf, Amira Nur Izza, Aisyah Nurfa Nadia, Amira Akhsanu Rakhmi, Nafesa Aldila Wardani, Nazila Azimi Al Habib, Faiqa Tsabita Ahnaf, Medina Mecca Qumarilla, Niazzahra Mackenzie Aurelia, Airin Nabilah Putri Hendriana, Putri Rizkiyah, Irza Putri Najwa Nouvalina B dan Husyima Nuzila Arsy.

Mereka Didampingi dua guru Madrasah Mu’allimaat, Atun Priyati MPd dan Tri Sulistyanyingsih SPD. **(Dev)-f**



KR-Istimewa
Tim Tari Saman Madrasah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta meraih Platinum Award.

EKONOMI
SUKSESKAN INDONESIA-AFRIKA FORUM DI BALI
TIF Kendalikan Infrastruktur Telekomunikasi



KR-Istimewa
Peninjaian infrastruktur telekomunikasi di Posko TelkomGroup STO Nusa Dua, Bali.

BALI (KR) - PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF), anak usaha PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), sukses menyediakan infrastruktur dan layanan telekomunikasi digital selama perhelatan event internasional *High Level Forum on Multi Stakeholder Partnership & Indonesia Africa Forum* (HLF MSP & IAF II) ke-2 Tahun 2024 di Bali, 1-3 September 2024.

Bertempat di Telkom Network Operation Center STO Nusa Dua, Bali, Tim Satuan Tugas (Satgas) TelkomGroup menjaga dan mengendalikan seluruh aktivitas persiapan dukungan infrastruktur maupun layanan yang andal dan prima selama acara berlangsung.

“TelkomGroup menyiapkan infrastruktur jaringan telekomunikasi total kapasitas bandwidth 20.000 Gbps di lima venue utama, yaitu Nusa Dua Beach Hotel, Intercontinental Resort Jimbaran, Hotel Mulia Resort Nusa Dua, Bali Nusa Dua Convention Centre, dan Bali International Convention Centre,” ujar EVP TIF Territory 3 Gaeanri Situmorang yang akrab disapa David, Rabu (4/9).

David menekankan pentingnya menyediakan dukungan untuk penyelenggaraan acara HLF-MSP

dan IAF 2024. “Sangat penting untuk menyelenggarakan dukungan penyelenggaraan acara HLF-MSP dan IAF 2024 di Bali. Banyaknya aktivitas yang harus dilakukan dan ketatnya waktu membuat Tim Satgas harus mempersiapkan diri serta sigap dalam memastikan operasional dapat berjalan dengan baik. TIF Territory 3 berupaya memberikan dukungan maksimal,” ungkap David.

EVP Telkom Regional III Jateng DIY Jatim Bali Nusra Fera Pebrayenti juga menjelaskan, berbagai acara berskala internasional yang didukung TelkomGroup merupakan bukti kepercayaan stakeholder kepada perusahaan. “Ini merupakan momen sangat baik untuk kita menjalin kerja sama dan kolaborasi dengan berbagai pihak,” ucap Vera.

SVP Corporate Communication & Investor Relations Telkom Ahmad Reza menyampaikan, komitmen TelkomGroup dalam suksesnya penyelenggaraan berbagai event internasional sebelumnya menjadi modal dalam menyiapkan infrastruktur dan layanan telekomunikasi, seperti event KTT Internasional yang sudah beberapa kali diselenggarakan di Bali. **(San)-f**

WAPRES TEKANKAN FUNGSI PENDAMPINGAN
Dorong Sertifikasi Halal dari Hulu ke Hilir

SERANG (KR) - Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan sertifikasi produk halal. Sesuai amanat Undang-Undang No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (UU JPH), produk yang masuk, beredar dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal, termasuk lingkup jasa logistik.

Sertifikasi halal pada kendaraan logistik ini nantinya menjadi jaminan agar produk halal tetap terjaga kehalalannya selama proses transportasi hingga distribusi. Ditargetkan, jumlah sertifikasi halal secara keseluruhan mencapai 10

juta produk per tahun.

“Makanya peran pendampingan ini yang ingin kita percepat prosesnya supaya target 10 juta per tahun bisa dicapai,” ungkap Wakil Presiden (Wapres) KH Ma’ruf Amin saat memberikan kete-

rangan pers usai menghadiri Sosialisasi Pendampingan dan Pendaftaran Sertifikasi Halal bagi 1.000 Usaha Mikro di Provinsi Banten di Pendopo Kantor Gubernur Banten di Kota Serang, Selasa (3/9).

Menurut Wapres, jamin-

an kehalalan suatu produk harus meliputi proses produksi, penyimpanan hingga transportasi dan distribusi. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) 39 Tahun 2021 dalam Pasal 135, sertifikat halal untuk jasa juga meliputi layanan usaha terkait dengan penyembelihan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, distribusi, penjualan dan penyajian.

(Ati)-f

Pertamina Smexpo Bukukan Transaksi Ratusan Juta

YOGYA (KR) - Pertamina Small Medium Enterprise Expo (Smexpo) yang digelar selama tiga hari di Plaza Ngasem Yogyakarta (30 Agustus-1 September 2024) berhasil membukukan transaksi ratusan juta dan potensi kesepakatan bisnis hingga miliaran rupiah.

Produk non makanan, seperti fesyen, kerajinan dan produk lubricants, menyumbang nilai transaksi terbesar, yakni Rp 105,9 juta. Produk ‘Mutiar Handycraft’ milik Irma Suryati menjadi produk terlaris yang berhasil menjual sebanyak 2.259 produk kerajinan kain perca dengan nilai transaksi sebesar Rp 25,5 juta.

“Terima kasih Pertamina, sudah mengajak kami para UMKM dalam pameran Pertamina SMEXPO Yogyakarta 2024. Alhamdulillah omset Mutiara Handycraft tembus 25 juta dan paling penting kami ditemu dengan 4 buyer yang akan order terus menerus,” ujar Irma.

Pertamina Smexpo Yogyakarta juga menjadi ajang temu bisnis bagi para UMKM dengan para pelaku bisnis, baik korporasi, hotel maupun pedagang besar

lainnya. Tercatat, UMKM peserta Pertamina Smexpo Yoga mendapatkan komitmen pesanan ratusan produk dengan potensi nilai transaksi hingga mencapai Rp 2,5 miliar.

Pesanan ini datang untuk produk fashion (seragam), craft (souvenir korporasi dan dekorasi interior) dan F&B (minuman herbal tradisional). Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menyampaikan,

pencapaian yang diraih dalam Pertamina Smexpo Yogyakarta adalah berkat semangat dan inovasi produk yang ditampilkan dari para UMKM mitra binaan.

“Harapan kami, Pertamina Smexpo dapat menjadi agenda tahunan yang dapat membuat UMKM Lokal jadi Vokal, sehingga memiliki daya saing tinggi di lingkup nasional maupun global,” ujar Fadjar.

Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mas-

hud S Asngari berharap, Pertamina Smexpo Yogyakarta 2024 mampu menukarkan manfaat yang berkelanjutan bagi para UMKM mitra binaan. “Saat kami ditunjuk sebagai tuan rumah Pertamina Smexpo Yogyakarta 2024, poin utama yang kami tekankan adalah manfaat yang berkelanjutan. Mendorong para pengunjung agar tidak hanya sekali-dua kali membeli, tetapi menjadi pelanggan tetap,” katanya. **(Dev)-f**



KR-Istimewa
Pelaku UMKM peserta Pertamina Smexpo Yogyakarta melayani pembeli.